



E-Book
Kuanta #6

INNOVATIVE LEADER

PART 2



kuantaindonesia



Kuanta Indonesia



partnership@kuanta.id



www.kuanta.id

Innovative Leader

Part 2

Pimpinan Redaksi : M. Fauzi, N. F.
Editor : Yuni Istikhah
Penulis : Indra Iskandar
Desain Tata Letak : Esti Anugraheni M.

Diterbitkan : 2022

Penerbit:

Kuanta

Future Education Partner

Kuanta Indonesia

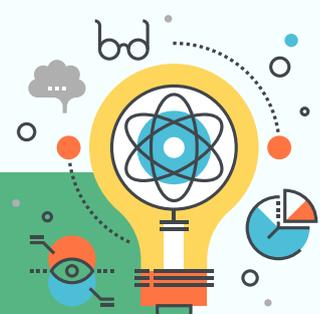
Jalan Gayungsari IV No 33 Surabaya

Telp. 0821-4125-4765

partnership@kuanta.id

www.kuanta.id

Copyright © Kuanta Indonesia, 2023



Innovative



Leaders

Berbicara soal kepemimpinan memang rasanya tidak akan pernah selesai, karena sejatinya kita semua adalah pemimpin, sekecil dan sebesar apapun sekalanya. Menjadi pemimpin yang baik memang tidak mudah, harus ada beberapa hal yang kita kuasai.

Teman-teman semua mungkin sudah pernah merasakan bagaimana sulitnya menjadi seorang Pemimpin. Di Sekolah, kita selaku Kepala Sekolah sering sekali mendapatkan tantangan yang luar biasa. Mendapat tuntutan dan tekanan rasanya sudah hal yang sangat wajar, baik dari bawah ada guru dan staff, juga dari atas ada Yayasan atau Dinas. Itu semua sungguh terasa berat sekali.

Terutama ketika pertama kali ditunjuk maka rasanya akan sangat berat sekali. Ada yang teringat kembali ketika pertama kali diangkat menjadi Kepala Sekolah? Tentu sebenarnya tidak seberat itu. Yang terpenting adalah kita mau untuk meningkatkan kapasitas diri kita dan terus belajar.

Lalu apa yang harus kita lakukan untuk menjadi pemimpin inovatif?

Dalam buku yang telah di tulis oleh Jack Zenger dan Joseph Folkman yaitu buku **Traits of innovative leaders** kita akan mendapatkan 10 hal yang dapat kita lakukan untuk menjadi pemimpin yang inovatif. Tapi kita akan pelajari itu semua bertahap. Kita akan mulai dari 5 yang pertama terlebih dahulu.



Let's be innovative



Strategic Vision



Dalam buku yang telah di tulis oleh Jack Zenger dan Joseph Folkman sifat yang pertama harus ada dalam diri pemimpin inovatif adalah Menampilkan visi strategis yang unggul **(strategic vision)**. Kepemimpinan inovatif yang paling efektif mampu menggambarkan secara jelas visi mereka tentang hasil akhir dari inovasi mereka.

Mereka mampu melukiskannya dengan sangat baik, sehingga menginspirasi orang-orang yang dipimpinnya untuk bekerja keras mewujudkan gambaran itu. Ia memulai segala sesuatu dengan *begin with the end in mind*. Menjadi kepala sekolah, mungkin adalah jalan kita untuk menjadi seorang pemimpin yang inovatif. Kita harus punya Visi kedepan nya seperti apa?

Mau dibawa kemana Kapal Besar bernama sekolah ini?



Customer Oriented



Memiliki fokus yang kuat pada customer karena apa yang dianggap menarik oleh para customer menjadi sangat menarik bagi pemimpin yang inovatif. Mereka akan berusaha keras untuk mampu melihat dari sudut pandang customer, terhubung dengan para customer, dan terus bertanya tentang kebutuhan dan keinginan mereka. Dengan demikian pemimpin yang inovatif akan melibatkan customer dalam berinovasi dan menjadikan customer sebagai orientasi.

Sebagai seorang kepala sekolah kita juga harus nya melakukan hal yang sama jika kita ingin menjadi pemimpin yang inovatif. **Lalu jika memang customer adalah orientasi agar kita bisa melakukan inovasi, apa yang bisa kita lakukan?** Kita mungkin bisa memulai nya dari langkah langkah kecil dan sederhana. **Pernah kah kita bertanya kepuasan layanan pada customer? Melakukan survey untuk mengetahui apa yang diinginkan oleh wali murid atau siswa kita?** Saya yakin pemimpin inovatif di sini sudah melakukannya. Jika belum segera bertaubat dan **lakukan sebelum terlambat.**



Mutual Trust



Mutual trust atau rasa saling percaya adalah hal yang sangat penting dari sebuah kepemimpinan. Mengapa ini menjadi hal yang sangat penting? Karena semua berawal dari **kepercayaan**.

Sederhananya saya akan makan karena saya yakin dengan makan lapar saya hilang. Saya juga akan minum karena saya percaya dengan minum rasa haus saya akan hilang.

Pernah kah kita melihat makanan yang terlihat sangat sangat tidak enak? Dan posisi kita saat itu sedang kenyang. Di dalam otak kita, kita akan berfikir bahwa makanan itu pasti tidak enak. Tapi kita tetap diperintahkan untuk makan. Bahkan akan dipaksa memakannya. Apa yang terjadi? Apakah kita akan makan dengan lahap? Bagaimana jika sebaliknya? Jika semua terlihat enak dan kita sudah diberitahukan ini adalah makanan terenak di dunia. Maka tentu akan lahap kita memakannya.

Apa yang membedakan 2 kondisi di atas?

1. Kita tidak percaya bahwa makanan itu enak.
2. Kita sangat percaya bahwa makanan itu enak.

Hasilnya sungguh jauh berbeda, dari mulai semangatnya, porsi makan nya, cara menikmatinya, dsb.

Begitu juga jika kita telah memberikan rasa kepercayaan pada tim kita, bahwa **dengan bersama kita semuanya akan bisa maju, sukses, dan bahkan berjaya menjadi yang terdepan.**

Ketika sedang berinovasi kita sering berhadapan dengan berbagai resiko pada berbagai level, mulai dari regulasi yang belum mendukung, ketersediaan sumber daya yang terbatas, berhadapan dengan kompetitor, dan berbagai tantangan lain.

Pemimpin yang sangat inovatif ini mampu membangun tim yang solid, hubungan yang hangat antar tim, dan membangun kolaborasi dengan para inovator yang bekerja untuk mereka. Karakter ini menjadikan pemimpin yang inovatif itu pada umumnya sangat terbuka dan mampu berkomunikasi dengan sangat baik.

Pada akhirnya mereka akan mampu mentransformasi innovative leadership menjadi innovative team.





Fearless Loyalty



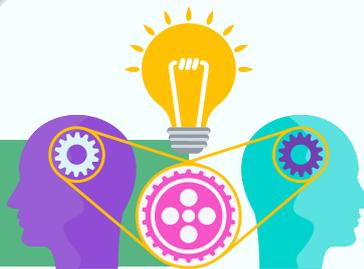
Pemimpin harus bisa menunjukkan pada tim nya bahwa dia adalah pemimpin yang pemberani untuk memberikan dan melakukan perbaikan. Dan dia adalah orang yang paling loyal pada organisasinya, dia adalah yang paling rela untuk berkorban untuk organisasi tersebut.

Display fearless loyalty to doing what's right for the organization and customer

Pemimpin yang inovatif ini akan terus bekerja untuk memeriksa berbagai hal di perusahaan dan melakukan perbaikan yang berkelanjutan (continuous improvement). Mereka akan selalu berada di belakang untuk mengevaluasi semua lini organisasi sehingga mampu menggerakkan semua elemen dalam mencapai visi inovasinya. Kepemimpinannya tegas dalam memastikan semua level di organisasi harus bergerak untuk mencapai visi yang ia kejar.



Listen to Ideas



Di poin ini pemimpin ini tidak lagi berfikir bahwa mereka inovatif dan inovasi harus lahir dari mereka. Mereka harus percaya bahwa gagasan yang terbaik dan paling inovatif bisa lahir dan tumbuh dari manapun, termasuk dari tingkat bawah (bottom up). Oleh karenanya mereka selalu menciptakan budaya untuk terus mendengar ide, menerima gagasan, dan menghormati pemikiran yang baik dari semua pihak dalam struktur organisasi. Dalam hal ide mereka membangun kesetaraan pada semua level organisasi.

Put their faith in a culture that magnifies upward communication.

Di sekolah sering sekali mungkin kita mendengar ide ide dari bawahan yang terdengar aneh mungkin bagi kita. Atu bahkan mungkin sangat konyol dan tidak mungkin kita lakukan ide itu. Tapi coba kita sesekali renungkan lebih dalam, dengar apa yang mereka usulkan, mungkin itu adalah jalan keluar terbaik dari masalah kita.

Learning never ends

Selamat belajar bapak ibu sekalian. Jika bapak ibu membaca sampai dengan pesan terakhir ini maka bapak dan ibu pejuang pendidikan semua sudah siap untuk menjadi pemimpin Inovatif.

Semoga kita semua diberikan kesehatan, kemampuan, dan juga kebahagiaan dalam menjalani aktifitas yang padat sebagai pejuang pendidikan. Sampai bertemu lagi di E-Book KPI Edisi selanjutnya. Dan jika tidak ada halangan akan kita tuntaskan pembahasan dalam E-Book ini pada edisi ke 9.

Can't wait for this



Indra Iskandar
Professional Coach Kuantan



Kuanta Indonesia

Jl. Gayung Sari IV No. 33 Surabaya

  kuantaindonesia

 Kuanta Indonesia

 partnership@kuanta.id

 www.kuanta.id

 0821-4125-4765

Scan Our Profile

Scan Our Catalog

